BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

a. Karakteristik ibu baduta hampir seluruh ibu berada pada rentang usia 25–35 Tahun, hampir sebagian tingkat pendidikan ibu pada jenjang perguruan tinggi/akademi, dan hampir seluruh ibu sebagai ibu rumah tangga.

b. Tingkat pengetahuan ibu dalam pemberian MP-ASI diketahui bahwa sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup.

c. Status gizi baduta berdasarkan indikator Berat Badan menurut Umur (BB/U), sebagian kecil baduta memiliki status gizi BB kurang. Berdasarkan indikator Panjang Badan menurut Umur (PB/U), sebagian kecil baduta memiliki status gizi sangat pendek. Berdasarkan indikator Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB), sebagian kecil baduta memiliki status gizi kurang. Berdasarkan indikator Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U), sebagian kecil baduta memiliki status gizi kurang.

d. Krakteristik baduta sebagian besar baduta berada pada rentang usia 12-23 bulan dan sebagain besar baduta berjenis kelamin perempuan.

2. Saran

a. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan, menambah pengetahuan, untuk melanjutkan penelitian berikutnya terkait gizi masyarakat. Dapat digunakan sebagai dasar dalam menggambarkan Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian MP-ASI dan Status Gizi Baduta di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar, Kota Bengkulu, pada Tahun 2025.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

b. Manfaat Bagi Ibu Baduta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan agar ibu lebih mengetahui tentang pemberian MP-ASI yang baik dan benar. Agar status gizi bayi 6-23 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu kategori baik.

c. Manfaat Bagi Puskesmas

Penelitian ini dapat dijadikan data dasar dalam mengetahui faktor yang berkaitan dengan status gizi bayi dan kaitannya dengan pengetahuan pemberian makanan pendamping air susu ibu di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu